

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	ii
Halaman Panitia Pengudi.....	.iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
Abstrakv
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB 1.....	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Bagi pengembangan ilmu.....	3
1.4.2 Bagi pelayanan kesehatan	4
1.4.3 Bagi pasien.....	4
BAB 2	5
Tinjauan Pustaka	5
2. 1 Operasi Kraniotomi.....	5
2.2 Analgesia Preemptif.....	6
2.3. Nyeri.....	8
2.3.1 Definisi.....	8
2.3.2 Mekanisme Nyeri.....	9
2.3.3 Sensitisasi perifer, sentral, nyeri neuropati dan nyeri kronis	11
2.3.4 Nyeri Pasca Operasi Kraniotomi.....	15
2.4 Opioid.....	19

2.4.1 <i>Opioid Induced Hyperalgesia</i> (OIH)	20
2.5 Regional Scalp block	25
2.6 Ropivacaine.....	30
2.7 <i>Local anesthetic systemic toxicity</i> (LAST)	35
2.7.1 Toksisitas pada sistem saraf pusat (SSP)	36
2.7.2 Toksisitas pada sistem kardiovaskular	36
2.7.3 Gejala Klinis.....	37
2.7.4 Dosis obat lokal anestesia	38
2.7.5 Penatalaksanaan toksisitas obat lokal anestesia	38
2.8 Penilaian Nyeri.....	40
BAB 3.....	43
Kerangka Konseptual dan Hipotesis	43
3.1 Kerangka Konseptual.....	43
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	44
3.3 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB 4.....	46
Metode Penelitian.....	46
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	46
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	47
4.3 Populasi, Sampel dan Besar Sampel Penelitian	47
4.3.1 Populasi Penelitian.....	47
4.3.2 Sampel Penelitian.....	47
4.4 Sampel dan Besar Sampel.....	48
4.5 Randomisasi dan Blinding	49
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
4.6.1 Variabel Bebas	49
4.6.2 Variabel kendali	49
4.6.3 Variabel Tergantung.....	49
4.7 Definisi Operasional	50
4.7.1. Penilaian nyeri.....	50
4.7.2 <i>Rescue Analgesia</i>	50
4.7.3 Nyeri teratas	51

4.7.4 Operasi elektif	51
4.7.5 Operasi kraniotomi	51
4.7.6 Ropivacaine 0,5%	51
4.7.7 Perlakuan <i>Regional Scalp Block</i>	51
4.7.8 Fentanyl.....	52
4.7.9 Perlakuan Infiltrasi di Area Insisi	52
4.7.10 <i>Local anesthetic systemic toxicity (LAST)</i>	52
4.7.11 Obat Induksi Anestesia	53
4.7.12 <i>Glasgow Coma Scale</i>	54
4.7.13 <i>ASA Classification</i>	55
4.8 Kerangka Operasional.....	56
4.9 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	57
4.10 Analisis data.....	57
4.10.1 Pengumpulan Data	57
4.10.2 Penyajian Data	57
4.10.3 Analisis statistik	57
4.11 Persetujuan dari Komite Etik Penelitian	57
4.12 Kerahasiaan Data Subjek Penelitian	58
BAB 5.....	59
Hasil Penelitian	59
5.1 Karakteristik Subyek.....	59
5.1.1 Usia	59
5.1.2 Durasi Operasi dan Durasi Anestesi	60
5.2 Perbandingan Total Dosis Fentanyl dalam 24 Jam Pasca operasi antara Kelompok non RSB dan RSB	60
5.3 Perbandingan Skala Nyeri dengan Menggunakan CPOT dalam 24 Jam Pasca operasi antara Kelompok non RSB dan RSB	61
5.4 Perbandingan Perubahan MAP dalam 24 Jam Pasca operasi antara Kelompok non RSB dan RSB	62
5.5 Perbandingan Perubahan Nadi selama 24 Jam Pasca operasi antara Kelompok non RSB dan RSB	63

5.6 Perbandingan Perubahan Frekuensi Nafas selama 24 Jam Pasca operasi antara Kelompok non RSB dan RSB	64
BAB 6.....	66
Pembahasan.....	66
BAB 7.....	71
Penutup.....	71
7.1 Kesimpulan	71
7.2 Saran.....	71
Daftar Pustaka	73

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Mekanisme neurofisiologis nyeri	10
Gambar 2.2 Mekanisme sensitasi perifer terhadap nosiseptor.....	10
Gambar 2.3 Skema gerbang ion pada nosiseptor	11
Gambar 2.4 Aktivasi tetrasyntapse yang memicu OIH	23
Gambar 2.5 Jalur neuronal inhibisi OIH	25
Gambar 2.6 Anatomi inervasi saraf pada <i>regional scalp block</i>	28
Gambar 2.7 Blok saraf supraorbital dengan panduan ultrasound.....	29
Gambar 2.8 Blok saraf auriculotemporal dengan panduan ultrasound	30
Gambar 2.9 Blok saraf oksipital mayor dengan panduan ultrasound.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1 Skema Rancangan Penelitian.....	45
Gambar 4.2 Kerangka Operasional	55
Gambar 5.1 Rerata skala nyeri dalam interval 24 jam pasca operasi pada kelompok RSB dan non RSB	62
Gambar 5.2 Rerata frekuensi nafas dalam interval 24 jam pasca operasi pada kelompok RSB dan non RSB	64
Gambar 5.3 Rerata frekuensi nadi dalam interval 24 jam pasca operasi pada kelompok RSB dan non RSB	65
Gambar 5.4 Rerata <i>Mean Arterial Pressure</i> dalam interval 24 jam pasca operasi pada kelompok RSB dan non RSB	66
Gambar 5.5 Rerata Dosis Fentanyl dalam interval 24 jam pasca operasi pada kelompok RSB dan non RSB	67

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Dosis direkomendasikan untuk penggunaan obat lokal anestesi.....	36
Tabel 2.2 Tabel <i>Critical Pain Observation Tools</i> (CPOT)	41
Tabel 4.1 Skor GCS.....	53
Tabel 5.1 Karakteristik subyek berdasarkan usia	51
Tabel 5.2 Durasi operasi dan durasi anestesi	62
Tabel 5.3 Rerata total dosis fentanyl pada kelompok non RSB dan RSB	62
Tabel 5.4 Rerata skala nyeri selama 24 jam pasca operasi	63
Tabel 5.5 Rerata perubahan MAP selama 24 jam pasca operasi	65
Tabel 5.6 Rerata perubahan nadi selama 24 jam pasca operasi	66
Tabel 5.7 Rerata perubahan frekuensi nafas selama 24 jam pasca operasi	67

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan	79
Lampiran 2	<i>Information for Consent</i>	80
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>	88
Lampiran 4	Persetujuan Tindakan Medis	89
Lampiran 5	Lembar Pengunduran Diri	90
Lampiran 6	Lembar Pengumpulan Data/ <i>Case Report Form</i>	91
Lampiran 7	Sertifikat Kelaikan Etik RS Dr. Soetomo	100
Lampiran 8	Sertifikat Kelaikan Etik RSAL Dr. Ramelan.....	101
Lampiran 9	Surat Ijin Penelitian Pasien Bedah Syaraf.....	102
Lampiran 10	Data Subyek	103
Lampiran 11	Analisa Statistik	104

Daftar Singkatan

ACTH	<i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
ASIC	<i>Acid-sensitive ion channels</i>
ATP	<i>Adenosine Triphosfat</i>
CGRP	<i>Calcitonin-gene related peptide</i>
GPCR	<i>G protein-coupled receptors</i>
CPB	<i>Cardio Pulmonary Bypass</i>
CPOT	<i>Critical Care Pain Observational Tools</i>
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DOP	D-Opioid Peptide
ERAS	<i>Enhanced Recovery After Surgery</i>
GPCR	<i>G protein-coupled receptors</i>
ICU	<i>Intensive Care Unit</i>
IASP	<i>International Association for the Study of Pain</i>
KOP	K-Opioid Peptide
LA	<i>Local Anesthesia</i>
LAST	<i>Local Anesthetic Systemic Toxicity</i>
MOP	M-Opioid Peptide
NGF	<i>Nerve growth factor</i>
NOP	N-Opioid Peptide
NSAIDs	<i>Nonsteroidal anti-inflammatory drugs</i>
NMDA	N-methyl D-aspartate
OIH	<i>Opioid Induced Hyperalgesia</i>
OSA	<i>Obstructive sleep apnea</i>
RSB	<i>Regional scalp block</i>
RTK	<i>Receptor tyrosine kinases</i>
RVM	<i>Ventral rostral medula</i>
SSP	Sistem Saraf Pusat
TNF	<i>Tumor necrosis factor</i>